

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian tentang peran motivasi belajar dalam memediasi pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri di Kecamatan Bantargebang, Pondok Melati, dan Jatisampurna Kota Bekasi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Lingkungan keluarga dan motivasi belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri di Kecamatan Bantargebang, Pondok Melati, dan Jatisampurna Kota Bekasi berada pada kategori kondusif dan sedang/moderat. Sedangkan untuk hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri di Kecamatan Bantargebang, Pondok Melati, dan Jatisampurna Kota Bekasi berada pada kategori di bawah KKM.
2. Lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, artinya semakin kondusif lingkungan keluarga maka akan semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai siswa.
3. Lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa, artinya semakin kondusif lingkungan keluarga maka akan semakin tinggi pula motivasi belajar siswa.
4. Motivasi belajar secara parsial memediasi pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa, artinya tingkat lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap hasil belajar dengan atau tanpa motivasi belajar sebagai variabel mediasi. Lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan pada hasil belajar tanpa harus melewati motivasi belajar. Motivasi belajar dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan mempengaruhi hasil belajar siswa. Semakin kondusif lingkungan keluarga maka akan semakin tinggi hasil belajar siswa seiring dengan meningkatnya motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa implikasi yang perlu mendapat perhatian yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis dengan uraian sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar baik secara langsung maupun secara tidak langsung yaitu melalui motivasi belajar sebagai variabel mediasi. Hasil penelitian juga mengungkapkan bahwa motivasi belajar secara parsial memediasi pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa. Hastuti (2015, hlm. 35) menyebutkan bahwa berdasarkan teori ekologi Bronfenbrenner, keluarga merupakan peran utama dalam pengasuhan anak yang memiliki pengaruh paling besar terhadap perkembangan kognitif, sosial, dan emosi anak. Dalam hal ini, lingkungan keluarga menjadi salah satu fasilitator siswa dalam belajar. Apabila siswa memiliki lingkungan keluarga yang baik maka hal tersebut akan memungkinkan untuk siswa memiliki hasil belajar yang optimal.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini mengungkapkan bahwa lingkungan keluarga memberikan pengaruh terhadap hasil belajar yang akan diperoleh siswa. Kontribusi lingkungan keluarga membawa implikasi bahwa upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu jika lingkungan keluarga yang dimiliki siswa baik maka akan ada pengaruh terhadap hasil belajar, akan tetapi hasil belajar akan mengalami peningkatan lebih baik lagi jika lingkungan keluarga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga hasil belajar siswa akan lebih meningkat.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Orang Tua

Untuk meningkatkan kelancaran dalam proses kegiatan belajar mengajar, diharapkan pihak orang tua untuk dapat terus meningkatkan hubungan yang harmonis antar anggota keluarga dan meningkatkan perhatian dan pengertian orang tua terhadap anak agar anak merasa mendapat dukungan dan motivasi dari orang tua.

2. Bagi Pihak Guru

Untuk meningkatkan mutu pendidikan dan kelancaran proses belajar mengajar, seorang guru hendaknya harus memberikan dukungan kepada siswa dan menciptakan suasana belajar yang kompetitif dan melakukan penilaian secara objektif sehingga siswa dapat bersaing dengan sehat tanpa merasa takut gagal. Selain itu, guru juga hendaknya menggunakan metode mengajar yang bervariasi dan lebih kreatif agar siswa tidak merasa cepat bosan pada saat pembelajaran berlangsung dan agar siswa memiliki minat yang tinggi dan termotivasi untuk mencapai tujuan belajarnya sehingga akan membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar menjadi lebih optimal.

3. Bagi Pihak Siswa

Untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal, siswa diharapkan untuk lebih meningkatkan durasi kegiatan, frekuensi kegiatan, presistensi, devosi atau pengabdian, tingkat aspirasi, tingkat kualifikasi prestasi, dan arah sikapnya, serta siswa diharapkan tidak menjadikan pembelajaran sebagai beban melainkan sebagai minat sehingga dapat menjalankan tugas-tugas dari guru dengan perasaan senang, bukan karena paksaan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat lebih mengeksplorasi mengenai lingkungan keluarga dan motivasi belajar pada sekolah-sekolah di SMA Negeri Kota Bekasi lainnya, agar dapat dijadikan pembandingan dengan hasil penelitian ini, dan dapat melakukan penelitian lebih dalam mengenai variabel lingkungan keluarga dan motivasi belajar ini dengan menggunakan penelitian yang berbeda atau mencari faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar selain variabel yang telah diteliti penulis baik itu faktor internal dan faktor eksternal.